

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Ayam merupakan hewan *homeothermic*, artinya ayam harus mempertahankan suhu tubuh dalam kisaran normal untuk hidup dan memproduksi secara efisien. Keadaan temperatur lingkungan yang cukup tinggi pada siang hari di daerah tropis dapat menimbulkan cekaman panas yang dapat menurunkan konsumsi pakan. Untuk menanggulangi keadaan ini perlu diberikan tambahan cahaya pada malam hari. Hal ini akan memberikan kesempatan pada ayam untuk mengkonsumsi pakan yang lebih banyak sehingga konsumsi nutrisi akan dapat terpenuhi. Disamping hal tersebut, suhu pada malam hari yang lebih rendah memungkinkan terjadinya proses metabolisme yang lebih baik yang pada gilirannya akan berpengaruh terhadap kecepatan pertumbuhan.

Selain mempengaruhi konsumsi pakan, cahaya secara umum mempengaruhi pertumbuhan ayam kampung super. Unggas merespon cahaya dengan beragam cara yang mencakup pertumbuhan dan performa produksi. Cahaya berfungsi dalam proses penglihatan, merangsang siklus internal dan menstimulasi pelepasan hormon, baik hormon pertumbuhan maupun hormon reproduksi. Pada kondisi lingkungan yang dapat dikendalikan, ayam mempunyai kepekaan terhadap berbagai warna cahaya.

Cahaya dengan panjang gelombang yang berbeda mempunyai efek yang bervariasi pada retina mata dan dapat mengakibatkan perubahan pola tingkah laku yang selanjutnya mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan. Di antara

warna cahaya yang ada, ayam mempunyai kepekaan paling baik terhadap warna hijau, biru, memberikan efek tenang pada ayam sehingga energi yang digunakan lebih besar untuk pertumbuhan, hal ini dapat dilihat dari bobot badan akhir yang lebih tinggi. Warna cahaya merah dan kuning dapat menimbulkan aktivitas yang menyebabkan rendahnya pertumbuhan. Pertumbuhan yang rendah disebabkan oleh banyaknya energi yang terpakai untuk beraktivitas. Dalam beraktivitas paha dan sayap adalah organ yang banyak berperan. Dengan pemberian warna cahaya yang berbeda akan menyebabkan terjadinya perbedaan aktivitas, sehingga dengan adanya perbedaan aktivitas akan mempengaruhi terhadap persentase beberapa bagian tertentu dalam tubuh ternak.

Banyak hal yang harus diperhitungkan untuk peningkatan populasi ayam kampung super diantaranya adalah pakan. Dalam pemeliharaan ayam kampung super, konsumsi ransum merupakan hal dasar diperhatikan karena merupakan kebutuhan pokok akan berpengaruh terhadap penambahan bobot badan. Dalam pemeliharaan ayam kampung super faktor pakan menjadi faktor utama karena pertumbuhan ayam sangat dipengaruhi oleh kesempurnaan pemberian pakan.

Berdasarkan uraian diatas perlu dilakukan penelitian “pengaruh warna cahaya terhadap penambahan bobot badan, konsumsi ransum dan efisiensi ransum pada ayam kampung super fase starter”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh warna cahaya terhadap penambahan bobot badan, konsumsi ransum dan efisiensi ransum pada ayam kampung super.

### **1.3 Hipotesis**

Hipotesis dalam penelitian ini adalah pemberian cahaya yang berbeda pada ayam kampung super fase starter terhadap penambahan bobot badan, konsumsi ransum dan efisiensi ransum.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penambahan bobot badan, konsumsi ransum dan efisiensi ransum pada ayam kampung super.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Agar mengetahui pengaruh warna cahaya terhadap penambahan bobot badan, konsumsi ransum dan efisiensi ransum pada ayam kampung super.
2. Sebagai sumber informasi bagi petani peternak sehingga dapat diaplikasikan.